

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DALAM KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI MI NEGERI PURBASARI KECAMATAN KARANGJAMBU
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

Oleh:

**IDA ROZALINA
NIM. 1223305043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DALAM KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MI NEGERI PURBASARI
KECAMATAN KARANGJAMBU KABUPATEN PURBALINGGA**

Ida Rozalina

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari kesadaran bahwa kegiatan mendidik dan memotivasi seorang anak untuk belajar pada dasarnya adalah tugas utama daripada orang tua. Dalam kegiatan memotivasi, orang tua dalam sebuah keluarga penting untuk memperhatikan tidak hanya pemenuhan kebutuhan secara biologis atau secara fisik saja, tetapi juga secara psikologis, dengan tujuan agar anak lebih berprestasi dalam belajarnya.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh motivasi belajar dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MI Negeri Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar dalam keluarga terhadap prestasi belajar seorang siswa di sekolah dan seberapa besar pengaruh tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Obyek penelitiannya sendiri adalah motivasi belajar yang terjadi didalam keluarga dari siswa di MI Negeri Purbasari. Sampel penelitian ini adalah 50 unit keluarga dari siswa kelas V dan VI. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Sedang teknik analisis data adalah dengan menggunakan analisis regresi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MI Negeri Purbasari Kecamatan Karangjambu kabupaten Purbalingga. Besar pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai R Square yang diperoleh yaitu 0,139. Artinya, pengaruh variabel X (motivasi belajar dalam keluarga) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa) adalah sebesar 13,9 %. Dari persamaan regresi juga diperlihatkan besarnya $Y = 48,141 + 0,425 X$ yang mengandung pengertian bahwa, jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X atau $X = 0$, maka nilai variabel Y adalah 48,141. Koefisien regresi sebesar 0,425 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel X (motivasi belajar dalam keluarga) akan memberikan kenaikan pada variabel Y (prestasi belajar siswa) sebesar 0,425.

Kata Kunci : Motivasi Belajar dalam Keluarga, Prestasi Belajar, Madrasah Ibtidaiyah (MI)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Belajar dalam Keluarga.....	14
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	14

2. Pengertian Keluarga.....	31
3. Motivasi Belajar dalam Keluarga	38
4. Indikator Motivasi Belajar dalam Keluarga.....	43
B. Prestasi Belajar.....	44
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	44
2. Indikator Prestasi Belajar.....	45
3. Hal-hal yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	46
C. Pengaruh Motivasi Belajar dalam Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Anak.....	48
D. Kerangka Berfikir.....	49
E. Hipotesis Penelitian.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian	56
D. Populasi dan Sampel Penelitian	57
E. Variabel dan Indikator Penelitian.....	58
F. Sumber Data dan Pengumpulan Data Penelitian	59
G. Analisis Data Penelitian	62
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Negeri Purbasari	69
B. Gambaran Umum keluarga Siswa MIN Purbasari.....	74
C. Analisis Responden Penelitian.....	76

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	78
1. Uji Validitas Data.....	78
2. Uji Reliabilitas Data.....	81
E. Deskripsi Tiap variabel dan Indikator Variabel	82
F. Uji Prasyarat Analisis.....	97
1. Uji Normalitas Data	97
2. Uji Linearitas Data	98
G. Pengujian Regresi Linear	99
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	105
B. Saran-saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berlangsung sepanjang hidup. Hal ini sesuai dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi untuk terus berkembang dan berkarya melalui daya kreatif dan inovatif dalam setiap bidang kehidupannya. Keberadaan pendidikan juga tidak jarang menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Tidak salah jika dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa.¹

Banyak orang tua beranggapan bahwa pendidikan anak adalah tanggung jawab sekolah. Berprestasi atau tidaknya anak, ditentukan dari proses belajarnya di sekolah. Padahal pendidikan dalam hal ini tidak hanya diartikan sebagai kegiatan atau proses belajar yang berlangsung di sekolah saja. Namun, kegiatan atau interaksi seseorang dengan anggota keluarga lain atau masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya juga dapat diartikan sebagai pendidikan. Bahkan dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama akan memperoleh pengajaran dan bimbingan. Lingkungan keluarga juga dapat

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.4.

dikatakan sebagai lingkungan pendidikan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah didalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga itu sendiri.

Keluarga diawali dari sebuah pernikahan yang sah dan diakui yang kemudian diartikan sebagai kelompok kecil yang memiliki pemimpin dan anggota, yang mempunyai pembagian tugas dan kerja, serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggotanya.² Dari keluarganyalah, seorang anak akan belajar banyak mengenai sifat-sifat mulia, komunikasi, interaksi sosial, keterampilan hidup serta karakter atau jiwa yang memiliki kepribadian penuh. Selain sekolah dan lingkungan tempat tinggal, keluarga disebut sebagai salah satu tempat yang dapat membantu anak untuk membentuk kepribadian serta menjadikannya menjadi manusia yang seutuhnya.

Secara umum pendidikan anak didalam keluarga terjadi secara alamiah, tanpa disadari oleh orang tua. Namun pengaruh dan akibatnya amat besar bagi anak. Terutama pada tahun-tahun pertama dari kehidupan anak atau pada masa balita dan kanak-kanak. Pada umur tersebut, pertumbuhan kecerdasan anak masih terkait dengan panca inderanya dan belum bertumbuh pemikiran logis atau maknawi.³

Pendidikan keluarga secara penuh tersebut biasanya terjadi di usia sekitar 1-4 tahun. Setelah itu anak akan memasuki usia masa sekolah (*school age*) atau sekitar 6-12 tahun. Masa ini disebut masa intelek, karena peningkatan

² Helmawati, *Pendidikan Keluarga* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 42.

³ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 74.

kemampuan untuk berfikir rasional sangat nyata dan mereka mulai gemar untuk belajar.⁴ Ia mulai mengerti tentang apa yang benar dan yang salah. Selain itu, kata hatinya juga mulai berkembang. Meskipun anak sudah mulai mengenal dunia luar, keberadaan orang tua serta kerjasama yang baik dengan pihak sekolah menjadi salah satu poin penting dalam keberlangsungan pendidikan anaknya sebagai seorang siswa di sekolah.

Menurut Ahmad Tafsir Keluarga memiliki fungsi sebagai pendidik yang harus dilaksanakan untuk menciptakan keharmonisan baik didalam maupun diluar keluarga. Selain fungsi pendidikan yang ada didalam keluarga, terdapat fungsi-fungsi lain diantaranya berupa fungsi biologis, fungsi ekonomi, fungsi kasih sayang, fungsi perlindungan, fungsi sosialisasi anak, fungsi rekreasi, fungsi status keluarga dan fungsi agama.⁵ Atau dapat dikatakan bahwa keluarga harus memperhatikan baik itu pemenuhan kebutuhan biologis maupun kebutuhan psikologis melalui pelaksanaan fungsi-fungsi tersebut.

Dalam perkembangannya, masalah psikologis menjadi penentu dari berbagai aspek kehidupan anak. Ia merupakan kekuatan dari dalam yang memadukan semua unsur pada diri seseorang. Ia menjadi penggerak dari dalam yang membawa orang tersebut pada pencapaian tujuannya.⁶ Dorongan dan kekuatan dari dalam tersebut adalah motivasi.

Motivasi adalah aspek yang sangat penting untuk membelajarkan siswa. Tanpa adanya motivasi tidak mungkin seorang siswa memiliki kemauan untuk

⁴ Conny R., *Penerapan Pembelajaran Pada Anak* (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 50.

⁵ Helmawati, *Pendidikan Keluarga....*, hlm. 44.

⁶ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga....*, hlm 12-13.

belajar.⁷ Proses motivasi dimulai dari dorongan akan kebutuhan dasar yang mengajak seorang anak untuk beraktivitas mencapai tujuan tertentu. Selanjutnya dalam motivasi belajar, ada dua hal yang perlu diperhatikan yaitu memberikan pengetahuan tentang apa yang akan dipelajari dan memahami mengapa hal tersebut patut untuk dipelajari.⁸

Keberadaan keluarga selain memainkan peranan dalam hal pendidikan, juga memainkan peranan lain yaitu sebagai sumber motivasi belajar bagi anaknya. Karena pendidikan erat kaitannya dengan kegiatan memotivasi. Dari motivasi, anak akan memperoleh dorongan untuk bertindak mencapai perubahan yang lebih baik. Motivasi tersebut dapat diwujudkan melalui pemaksimalan pelaksanaan fungsi-fungsi yang ada didalam keluarga. Ketika fungsi-fungsi itu dapat dijalankan dengan baik, maka keluarga dapat menjadi tempat yang ideal dalam memenuhi kebutuhan fisik maupun batin anak termasuk motivasi dalam belajar.

Dalam proses pendidikan dan memotivasi didalam keluarga, rasa kasih sayang adalah kebutuhan jiwa yang paling pokok. Anak kecil yang merasa kurang disayangi oleh orang tuanya akan menderita batinnya. Kesehatan badannya mungkin akan terganggu, kecerdasannya mungkin akan berkurang, kelakuannya mungkin menjadi nakal, keras atau sebagainya.⁹ Selain ditunjukkan dengan rasa kasih sayang hendaknya si anak juga merasa aman, tidak terancam oleh tindakan keras seperti marah, suara keras, membentak, menghardik,

⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Pembelajaran* (Jakarta: Prenata Media Group, 2010) hlm. 174.

⁸ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009), hlm.16.

⁹ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga*, hlm. 23.

menyakitinya dengan memukul, mencubit ataupun menjentik. Selain itu, seorang anak juga membutuhkan penghargaan dari orang dewasa sekecil apapun peran atau usaha yang dilakukannya. Dalam hal ini komunikasi dua arah dimana orang tua dan anak saling menghayati pengalaman dua sisi berupa pengalaman anak sendiri dan pengalaman yang diperoleh dari lingkungannya, akan menciptakan kejadian-kejadian yang bermakna dalam kehidupan anggota keluarga, yang nantinya menjadi dasar fundamental bagi pertumbuhan pribadi yang harmonis.¹⁰ Melalui komunikasi itulah, keluarga khususnya orang tua dapat memberikan dorongan atau motivasi pada anaknya sesuai dengan bakat dan potensi anak.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada beberapa keluarga tanggal 15-17 Oktober 2015, diperoleh informasi bahwa ada sebagian dari orang tua dalam sebuah keluarga yang berusaha membangun kesadaran akan pentingnya belajar kepada anak, adapula yang menggunakan metode pemberian *reward*, hukuman, atau dengan membandingkan kemampuan anak dengan teman atau orang lain dan sebagainya. Selain itu, Ibu Elok Kuni Mayasari S.Pd.I. salah seorang guru di MI Negeri Purbasari menyebutkan bahwa ada beberapa keluarga yang menunjukkan adanya perhatian terhadap prestasi belajar anak dengan mengkomunikasikan perkembangan belajar anak di sekolah, bahkan ada yang sampai meminjam buku kepada pihak sekolah untuk mendukung kegiatan belajar anak di rumah.¹¹ Motivasi dalam bentuk perhatian dan tindakan semacam ini berpengaruh terhadap perilaku belajar anak dan hal tersebut akan berpengaruh pula terhadap prestasi belajar anak. Karena motivasi

¹⁰ Conny R., *Penerapan Pembelajaran....*, hlm.82.

¹¹ Hasil Observasi pada tanggal 15-17 Oktober 2015.

merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai tujuan tertentu, termasuk didalamnya adalah kegiatan belajar. Sedangkan prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari perubahan perilaku belajar atau dapat dikatakan bahwa perubahan perilaku belajar karena motivasi, akan berpengaruh banyak pada prestasi belajar yang diperoleh siswa.¹²

Selain motivasi dalam bentuk perhatian pada anak, penyediaan fasilitas belajar dan penciptaan suasana belajar yang kondusif di rumah juga tidak lepas dari pengamatan peneliti. Ternyata setelah diamati, antara keluarga satu dengan yang lain memiliki perbedaan atau gaya tersendiri dalam memotivasi anak-anaknya untuk belajar.¹³

Kegiatan motivasi yang dilakukan dalam keluarga merupakan salah satu metode yang dapat digunakan oleh orang tua untuk mendidik anak-anak mereka. Pengaruh keberadaan keluarga dalam keberhasilan belajar anak tidak lepas dari kegiatan memotivasi tersebut. Bahkan dapat dikatakan bahwa motivasi itu dapat memberikan dampak yang sangat baik dan positif bagi perkembangan pendidikan dan belajar anak. Orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama, hendaknya memotivasi anak-anak mereka agar berkembang seluruh potensi yang dimilikinya.¹⁴

Selain itu William J. Goode juga mengemukakan bahwa keberhasilan atau prestasi yang dicapai siswa dalam pendidikannya sesungguhnya tidak hanya memperhatikan mutu dari institusi pendidikan saja, tetapi juga memperlihatkan keberhasilan keluarga dalam memberikan anak-anak mereka persiapan yang baik untuk pendidikan yang dijalani.¹⁵

¹² Helmawati, *Pendidikan Keluarga*....., hlm. 207.

¹³ Hasil Observasi pada tanggal 15-17 Oktober 2015.

¹⁴ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*....., hlm. 169.

¹⁵ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*....., hlm. 49.

Adapun dari latar belakang yang ada, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MI Negeri Purbasari. Adapun judul penelitian yang penulis ajukan yaitu, “*Pengaruh Motivasi Belajar dalam Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Negeri Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga.*”

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman, maka penulis akan menjelaskan istilah yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini.

1. Motivasi Belajar dalam Keluarga

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *movere* yang berarti gerak atau dorongan.¹⁶ Sedangkan motivasi menurut Anita Woolfolk adalah keadaan internal yang membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku.¹⁷ Kaitannya dengan kegiatan belajar, motivasi ini digunakan untuk memberikan dorongan kepada anak agar terus maju, berkarya dan berkembang dalam mencapai perubahan perilaku yang lebih baik melalui pengalaman dan kegiatan sehari-hari. Selanjutnya belajar dapat diartikan sebagai setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai

¹⁶ Purwa Atmaja Perwira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.319.

¹⁷ Anita Woolfolk, *Educational Psycology (Active Learning Edition)*, terj. Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soejipto (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 186.

hasil latihan atau pengalaman.¹⁸ Sedangkan pengalaman-pengalaman anak tersebut, banyak diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan keluarga.

Keluarga adalah institusi sosial dan pendidikan terkecil yang memberikan pengajaran dan dorongan bagi anak-anaknya demi kesuksesan dan kesejahteraan anak itu sendiri. Termasuk didalamnya adalah memberikan motivasi belajar berupa dorongan, pengarahan bahkan penyediaan fasilitas belajar bagi anak di rumah. Jadi motivasi belajar dalam keluarga dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian dorongan atau semangat dari lingkungan keluarga khususnya orang tua dalam mendukung serta mengarahkan anak dalam proses belajarnya.

2. Prestasi Belajar

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie* yang berarti hasil usaha.¹⁹ Prestasi belajar merupakan hasil pembelajaran yang diperoleh dari evaluasi atau penilaian.²⁰ Prestasi pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan yang dapat diartikan juga sebagai hasil dari perubahan akibat belajar. Kebanyakan perubahan tingkah laku belajar tersebut dapat diamati melalui evaluasi yang dilakukan oleh guru melalui tes. Sehingga prestasi belajar siswa disini dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa sebagai hasil dari proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai raport mata pelajaran yang diketahui atau diperoleh dari evaluasi dan penilaian terhadap rata-rata dari ulangan harian dan ulangan semester.

¹⁸ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*...., hlm. 189.

¹⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 12.

²⁰ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*...., hlm. 205.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Adakah pengaruh motivasi belajar dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MI Negeri Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga?
2. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MI Negeri Purbasari kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dalam keluarga kaitannya dengan prestasi belajar yang diperoleh siswa.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

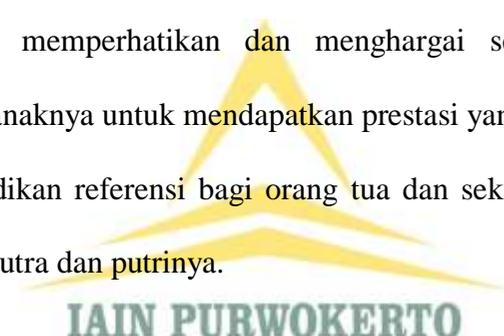
- a. Secara teoritis

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah untuk menambah dan memperkaya khazanah keilmuan atau sebagai sumber pustaka dalam hal

motivasi belajar dalam keluarga. Sehingga dari kelebihan yang ada dapat diambil manfaatnya.

b. Secara praktis

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar dalam keluarga.
- 2) Untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya motivasi belajar dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa.
- 3) Untuk memberikan sumbangan pemikiran terutama pada orang tua agar lebih memperhatikan dan menghargai setiap usaha yang dilakukan anaknya untuk mendapatkan prestasi yang memuaskan.
- 4) Dapat dijadikan referensi bagi orang tua dan sekolah dalam rangka mendidik putra dan putrinya.



IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sangat penting dilakukan untuk menelaah hasil-hasil penelitian atau kerangka teoritik yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti tentang pengaruh motivasi belajar dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MI Negeri Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga. Selain itu kajian pustaka juga digunakan untuk menelaah kerangka teoritik yang menjelaskan tentang dasar-dasar dan asumsi-asumsi yang memungkinkan terjadinya penalaran untuk menjawab masalah yang ada dalam penelitian.

Skripsi yang ditulis Maesari Ningsih (505470020) dari IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan judul *Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi di Madrasah Aliyah PUI Cilimus*. Keterkaitan dengan skripsi yang ditulis oleh saudari Maesari adalah sama-sama memiliki variabel bebas berupa motivasi dari lingkungan keluarga. Namun skripsi tersebut lebih khusus yaitu pada motivasi yang berasal dari orang tua siswa saja. Sedangkan variabel terikatnya juga lebih bersifat khusus, yaitu hanya sebatas pada mata pelajaran sosiologi saja. Berdasarkan pengujian koefisien korelasi dengan menggunakan analisis uji hipotesis diperoleh t hitung = 7,174 dan harga t tabel = 2,042. Karena perolehan t hitung lebih besar dari t tabel, maka diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di MA PUI Cilimus.²¹

Skripsi yang ditulis oleh Iip Nur'afianti dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul *Hubungan Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V di SDN Curug 2 Cimanggis Depok*. Hal yang membedakan dengan skripsi yang ditulis oleh Iip adalah terletak pada variabel bebasnya yang hanya terpusat pada motivasi dari orang tua saja. Sedangkan yang peneliti teliti lebih kepada pengaruh motivasi belajar dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Dari penelitian tersebut, diperoleh hasil r hitung sebesar 0,976 dengan taraf kesalahan 5% maka r tabelnya adalah 0,444 dan taraf kesalahan 1% adalah

²¹ Maesari Ningsih, "Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi di Madrasah Aliyah PUI Cilimus", <http://web.iaincirebon.ac.id>, diakses pada 03 November 2015, Pukul 22.39 WIB.

0,561. Data tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar pada siswa.²²

Skripsi yang ditulis oleh Eva Dwi Oktafiana (062631039) dari STAIN Purwokerto yang berjudul *Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqh Mts Ma'arif NU 1 Cilongok*. Persamaan dengan skripsi Eva Dwi adalah pada variabel independen yang diteliti, yaitu pengaruh motivasi. Namun, peneliti lebih kepada motivasi yang berasal dari keluarga. Begitu juga dengan variabel dependennya, Eva Dwi hanya pada prestasi belajar pelajaran fiqh saja tidak pada semua mata pelajaran. Dari penelitian tersebut, diperoleh hasil r hitung sebesar 0,71 dengan taraf kesalahan 5% maka r tabelnya adalah 0,176. Karena r hitung lebih besar dari r tabel maka menunjukkan adanya pengaruh dan hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. Ditunjukkan pula dengan hasil penghitungan regresi linear sebesar $Y = 0,27 + 0,65 X$.

F. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian ini disusun secara sistematis agar mempermudah dalam membaca dan memahami isi dari penelitian, yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

²² Iip Nur'afianti, "Hubungan Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V di SDN Curug 2 Cimanggis Depok, <http://repository.uinjkt.ac.id>., diakses pada 03 November 2015, Pukul 22.39 WIB.

Bab II adalah Landasan Teori yang berupa penjabaran dari masing-masing variabel penelitian yaitu motivasi belajar dalam keluarga berupa pengertian motivasi belajar, fungsi dan peranan motivasi belajar, jenis-jenis motivasi belajar, serta teori-teori motivasi belajar. Kemudian ada pengertian mengenai keluarga, fungsi dan peranan keluarga, teori dan klasifikasi keluarga, syarat-syarat pendidik dalam keluarga, serta motivasi belajar dalam keluarga dan indikatornya. Selanjutnya ada pengertian prestasi belajar, indikator prestasi belajar siswa dan hal-hal yang mempengaruhinya serta pengaruh motivasi belajar dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa, kerangka berfikir, dan rumusan hipotesis.

Bab III adalah Metode Penelitian yang berisi Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel dan Indikator Penelitian, Pengumpulan Data Penelitian serta Analisis Data Penelitian.

Bab IV adalah Pembahasan Hasil Penelitian berupa profil dan data siswa MI Negeri purbasari sekaligus profil dan data keluarga, motivasi belajar didalam keluarga dan prestasi belajar siswa di MI Negeri Purbasari. Kemudian ada pula pembahasan mengenai analisis data dan uji hipotesis penelitian.

Bab V Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian baik melalui observasi, angket, dokumentasi, dan wawancara maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh motivasi belajar dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MI Negeri Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga.
2. Dalam penelitian ini, besar R Square (R^2) menunjukkan besar pengaruh dari Variabel X terhadap variabel Y, yaitu $0,139 = 13,9 \%$. Artinya, besarnya pengaruh variabel X (motivasi belajar dalam keluarga) terhadap Y (prestasi belajar siswa) adalah sebesar $13,9 \%$. Dari persamaan regresi juga diperlihatkan besarnya $Y = 48,141 + 0,425 X$ yang mengandung pengertian bahwa, jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X atau $X = 0$, maka nilai variabel Y adalah 48,141. Koefisien regresi sebesar 0,425 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel X (motivasi belajar dalam keluarga) akan memberikan kenaikan pada variabel Y (prestasi belajar siswa) sebesar 0,425.

B. Saran-saran

1. MI Negeri Purbasari

Saran, baik itu untuk Kepala Sekolah maupun guru-guru di MI Negeri Purbasari, baiknya terus meningkatkan komunikasi dan kerjasama dengan keluarga siswa terutama orang tua siswa. Bersikap terbuka terhadap berbagai kritik maupun saran yang membangun dari para orang tua atau dengan memberikan ruang aspirasi yang cukup bagi para orang tua untuk berpendapat.

2. Keluarga Siswa

- a. Hendaknya para orang tua terus meningkatkan pengetahuannya berkaitan dengan motivasi belajar bagi anaknya dan terus memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak dirumah dengan menciptakan suasana yang nyaman bagi belajar anak serta dengan menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan anak dalam kegiatan belajarnya.
- b. Baiknya orang tua juga timbul atau meningkatkan kesadaran untuk melakukan komunikasi atau interaksi dan kerja sama dengan pihak sekolah, demi kemajuan prestasi anak di sekolah.

Purbalingga, 26 Mei 2016

Peneliti,

IDA ROZALINA
NIM. 1223305043

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mandari, Syafinuddin. 2004. *Rumahku Sekolahku*. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Anggraeni, Efriza dkk. “BKKBN (Pendataan Keluarga)”, <http://www.bkkbn.go.id>, 2013, diakses pada 26 Juni 2016 pukul 21.43 WIB.
- Anwar, Saifuddin. 1996. *Tes Prestasi (Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . 2012. *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Duncan, Stephen F. et. al. 2009. *Love Learning (Cara Penuh Cinta dalam Mendampingi Tumbuh Kembang Anak)*, Terj. Ainurrokhim. Jogjakarta: Image Press.
- Dwiningrum, Siti Irene Astuti. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kak Seto dkk. 2008. *Character Building*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nasiruddin. 2014. *Cerdas Ala Rasulullah*. Jogjakarta: A+Plus Books.
- Ningsih, Maesari. “Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi di Madrasah Aliyah PUI Cilimut”, <http://web.iaincirebon.ac.id>, 2008, diakses pada 03 November 2015 pukul 22.39 WIB.
- Nur’afianti, Iip. “Hubungan Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V di SDN Curug 2 Cimanggis Depok”, <http://repository.uinjkt.ac.id>, 2012, diakses pada 03 November 2015 pukul 22.39 WIB.
- Perwira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Purwanto, Ngalim. 1998. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*. Jakarta: Prenata Media Group.
- Sardiman AM. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL (Sebuah Pengantar: Aplikasi untuk Riset)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Semiawan, Conny R. 2008. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- . 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Willis, Sofyan S. 2009. *Konseling Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Woolfolk, Anita. 2009. *Educational Psychology (Active Learning Edition)*, terj. Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soejipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.